ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN UPAH TERHADAP LABA MENGGUNAKAN METODOLOGI OR/MS (STUDI KASUS DI UD. PUTRA DINAMIS)

oleh
Galih Jungjunan
1.03.05.017

SDM memiliki fungsi yang dapat menentukan maju mundurnya perusahaan. Untuk dapat merealisasikan fungsi tersebut, tentunya SDM perlu dibina dan dibimbing agar dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan perusahaan. UD. Putra Dinamis merupakan perusahaan perdagangan kayu yang memproduksi palet, dan produksi bahan bangunan. Salah satu masalah yang tidak terlepas di UD. Putra Dinamis adalah sistem upah yang masih tergolong sedikit dan tidak sesuai dengan standar.

Metodologi OR/MS merupakan suatu metodologi berupa pemodelan untuk membantu pemecahan masalah yang sederhana ataupun kompleks. Dalam pemecahan masalah metodologi OR/MS diawali dengan pembuatan formulasi masalah berupa sejarah perusahaan, sistem relevan, identifikasi aspek sistem, *influence diagram*. Selanjutnya dibuat pengembangan model matematis berupa model matematis, model *spreadsheet*, validasi model dan verifikasi, performansi test, dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan perhitungan model validasi dari kenaikan upah sebesar 50% di dapat laba bersih Rp. 568.061.286. Dari analisis sensitivitas kenaikan BBM sebesar 50% di dapat laba bersih Rp. 515.141.286. Untuk kenaikan bahan baku sebesar 20% di dapat laba bersih Rp. 142.760.886, diatas 20% perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan grafik dapat disimpulkan kenaikan upah dan BBM sampai 100% perusahaan masih memiliki laba yang sesuai, apabila kenaikan sampai 530% perusahaan akan rugi atau bangkrut. Kenaikan bahan baku dan BBM sampai 20% perusahaan masih memiliki laba yang sesuai, kenaikan melebihi 20% maka perusahaan rugi atau bangkrut. Maka penulis mengusulkan kenaikan upah sebesar 50%, karena dengan kenaikan sebasar itu dampak terhadap laba perusahaan tidak terlalu signifikan.

Kata Kunci: *Upah, Laba, OR/MS, Model*

PDFCreator Trial
www.nuance.com